

ABSTRAK

RABIATUL AULIA, 19S10312

DAYA TERIMA DAN NILAI GIZI MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) BERBAHAN PANGAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENCEGAH *STUNTING* PADA ANAK BADUTA DI KELURAHAN LANDASAN ULIN UTARA

SKRIPSI, Program Studi S1 Gizi 2023
(xv + 155)

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang dialami oleh anak akibat defisiensi zat gizi yang kronik dari pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak adekuat. Pangan lokal merupakan makanan yang biasanya dikonsumsi oleh masyarakat setempat sesuai dengan kondisi potensi sumber daya dan kearifan lokal daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya terima dan nilai gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin C, vitamin D, vitamin A, kalsium, zat besi, dan seng) dari MP-ASI berbahan pangan lokal sebagai upaya mencegah *stunting*. Jenis penelitian ini bersifat eksperimental dengan pembuatan MP-ASI sebanyak 15 resep yang terdiri dari 5 resep MP-ASI untuk usia 6-8 bulan, 5 resep MP-ASI untuk usia 9-11 bulan, dan 5 resep MP-ASI untuk usia 12-23 bulan. Kandungan nilai gizi diuji dengan *software nutrisurvey 2007* dan TKPI 2017 serta daya terima dilakukan dengan metode *food weighing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MP-ASI dengan daya terima baik yaitu Bubur Kentang Nila (6-8 Bulan), Pastel Tutup Ubi Ungu (9-11 Bulan), dan Perkedel Ubi Ungu Haruan (12-23 Bulan). Menu MP-ASI pada penelitian ini telah dapat memenuhi AKG (energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin C, kalsium, dan seng), tetapi anak baduta tetap harus diberikan ASI dan makanan selingan. Kandungan vitamin D, vitamin A, dan zat besi pada MP-ASI belum dapat memenuhi kebutuhan harian, sehingga perlu penambahan bahan makanan lain yang mengandung zat gizi tersebut.

Kata kunci: Anak baduta, *stunting*, MP-ASI pangan lokal, daya terima, nilai gizi.

ABSTRACT

RABIATUL AULIA, 19S10312

ACCEPTABILITY AND NUTRITIONAL VALUE OF COMPLEMENTARY FEEDING FROM LOCAL FOOD AS EFFORT TO PREVENT STUNTING AMONG CHILDREN UNDER-TWO YEARS OLD IN LANDASAN ULIN UTARA VILLAGE

*Undergraduate thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2023
(xv + 155)*

Stunting is a condition of failure to thrive in children due to chronic nutritional deficiencies from inadequate complementary feeding. Local food is commonly consumed by local people in accordance with the condition of the potential resources and local wisdom of the area. The purpose of this study was to determine the acceptability and nutritional value (energy, protein, fat, carbohydrates, vitamin C, vitamin D, vitamin A, calcium, iron, and zinc) of complementary feeding made from local food as an effort to prevent stunting. The type of research was an experimental by making 15 recipes complementary feeding that consisted of 5 recipes for 6-8 months, 5 recipes for 9-11 months, and 5 recipes for 12-23 months. The nutritional value was tested using the software nutrisurvey 2007 and TKPI 2017 and the acceptability was assessed using the food weighing method. The results showed that complementary feeding with good acceptability were Tilapia Potato Porridge (6-8 months), Purple Sweet Potato Shepherd Pie (9-11 months), and Striped Snakehead Purple Sweet Potato Cakes (12-23 months). The complementary feeding menus in this study were able to meet the RDA (energy, protein, fat, carbohydrate, vitamin C, calcium, and zinc) but breast milk and snack still had to be given to under-two children. Vitamin D, vitamin A, and iron contents in complementary feeding didn't meet daily needs, so it was necessary to add other food ingredients that contained these nutrients.

Keywords : *Children under-two years old, stunting, complementary feeding of local food, acceptability, nutritional value*